BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jawa Barat merupakan wilayah yang sarat dengan ragam budaya serat di dukung oleh alam dan kultur sosial yang kondusif untuk melahirkan multirupa seni. Perubahan yang terjadi dalam seni merupakan dampak dari globalisasi yang ditandai dengan adanya revolusi dalam bidang informasi, komunikasi, dan transportasi. Hal tersebut memacu kita untuk mengambil langkah dan strategi yang bijak untuk menempatkan serta memposisikan citra seni budaya daerah untuk hidup dan berkembang di tengah masyarakat.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Barat melalui fasilitas kegiatan Peningkatan apresiasi seni budaya di Balai Pengelolaan Taman Budaya, mencoba mempertautkan ekspersi seni dari para kreator dan “sanubari seni” masyarakat untuk bersama-sama memperkuatkan benteng pertahanan budaya secara cepat, tepat, dan akurat yang pada giliranya diharapkan dampak *globalisasi* tidak lagi menjadi permasalahan yang menakutkan, namun menjadi mitra untuk saling mengilhami dan diilhami budaya luar yang positif sehingga memperkaya kreasi dan inovasi para kreator. Jawa Barat terkenal dengan potensi budaya daerah yang beraneka ragam, hal ini merupakan kebanggan nasional, khususnya masyarakat Jawa Barat.

Perkembangan kebudayaan yang mengacu pada era serba simpel, praktis, cepat dan sebagainya, yang tolak ukurnya pada suatu yang penggarapanya serba digital, bahkan terkadang orang lupa bahwa sebelumnya banyak hal yang penting terlupakan.

Pada permasalahan yang ditemukan yaitu adanya permasalahan dimana para pengguna fasilitas Taman Budaya Jawa Barat semakin menurun dari setiap tahunnya.

Dengan memunculkan kembali kebudayaan yang ada di Jawa Barat dan memperkenalkan kebudayaan yang sudah ada di Jawa Barat. Dan mencoba menarik perhatian dengan media promosi di harapkan akan banyak orang yang peduli terhadap kebudayaan. Dan tetap melestarikan potensi – potensi yang sudah ada Dengan cara menggunakan fasilitas yang ada di Taman Budaya Jawa Barat. Dan terus berkarya di dunia seni dan kebudayaan agar tidak tergeser oleh kebudayaan modern seperti Dansa, Band.

1.2 Identifikasi Masalah

Keberadaan Taman Budaya yang terdapat di jalan Ir.H.Djuanda kurang dapat dikenal oleh masyarakat, karena kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak Taman Budaya Jawa Barat.

- Tidak ada media promosi berupa poster atau sejenisnya untuk menarik perhatian dari Taman Budaya Jawa Barat
- Promosi di satukan bersama website-website perusahaan milik pemerintah yang lain. Seperti museum Sribaduga, Taman Ir.H Djuanda.

1.3 Fokus Masalah

Mempromosikan Taman Budaya Jawa Barat untuk menjadikan lebih menarik dan mempunyai daya tarik tersendiri dari segi budaya yang sudah ada di Jawa Barat. Dan melakukan perancangan media promosi brosur atau poster tentang kebudayaan Jawa Barat.

1.4 Maksud dan Tujuan perancangan

1.4.1 Maksud

Membuat perancangan media promosi Poster untuk menarik penyelenggara kesenian tradisional Jawa Barat supaya menggunakan fasilitas yang ada di Taman Budaya Jawa Barat dan melestarikan potensi Jawa Barat sebagai pusat kebudayaan Jawa Barat.

1.4.2 Tujuan

- Memberikan pengetahuan yang lebih tentang keberadaan taman budaya dan keunggulannya
- Memajukan dan melestarikan aset seni dan kebudayaan yang ada di Jawa Barat
- Membudidayakan Taman Budaya Jawa Barat untuk lebih maju dan berkembangan supaya tidak tertinggal oleh kemajuan diera modern.